

## **ADMINISTRASI HUBUNGAN SEKOLAH DAN MASYARAKAT**

**Yesika Lumiam Sinaga<sup>1</sup>, Surya N. Simanjuntak<sup>2</sup>, Sartika Afrida Padang<sup>3</sup>,  
Helena Turnip, M.Pd<sup>4</sup>**

Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia

<sup>1</sup>IAKN Tarutung [suryansimanjuntak@gmail.com](mailto:suryansimanjuntak@gmail.com)

<sup>2</sup>IAKN Tarutung [yesikalumiamsinaga@gmail.com](mailto:yesikalumiamsinaga@gmail.com)

<sup>3</sup>IAKN Tarutung [sartikapadang05@gmail.com](mailto:sartikapadang05@gmail.com)

<sup>4</sup>IAKN Tarutung [helenaturnip02@gmail.com](mailto:helenaturnip02@gmail.com)

### **Abstrak**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peranan administrasi hubungan sekolah dan masyarakat dalam suatu pendidikan. Metode penelitian yang digunakan dalam tulisan ini studi kualitatif deskriptif kepustakaan dengan menelaah berbagai literatur yang berkaitan dengan pokok masalah yang dibahas titik melalui kajian dan analisis yang mendalam ini. Administrasi hubungan masyarakat bagi suatu sekolah adalah hubungan dua arah antara sekolah dengan masyarakat untuk memusyawarahkan ide-ide dan informasi-informasi tertentu yang berguna bagi peningkatan pendidikan. Manfaat hubungan sekolah dengan masyarakat dapat diuraikan sebagai berikut: Penentuan sumber dan kebutuhan belajar, tersedianya tempat- tempat penelitian, pemenuhan sarana dan prasarana, pemenuhan sumber dana dan daya manusia yang terungkap dalam cipta, karsa, dan karyanya. Teknik- teknik hubungan sekolah dengan masyarakat: laporan kepada orang tua murid, bulletin sekolah. Unsur- unsur Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat: Sekolah, Orang Tua Murid dan Guru.

Kata kunci : Pengertian, teknik dan proses.

### **Abstract**

In general, this study aims to identify and analyze the role of administration of school and community relations in an education. The research method used in this paper is a qualitative descriptive study of literature by examining various literature related to the subject matter discussed through this in-depth review and analysis. The administration of public relations for a school is a two-way relationship between the school and the community to discuss certain ideas and information that are useful for improving education. The benefits of the school-community relationship can be described as follows: Determination of learning resources and needs, availability of research sites, fulfillment of facilities and infrastructure, fulfillment of financial and human resources as expressed in their creations, initiatives and works. School-community relations techniques: reports to parents, school bulletins. Elements of School Relations with the Community: School, Parents and Teachers.

Keywords: Definition, technique and process.

## **PENDAHULUAN**

Sekolah berada di tengah masyarakat dan bisa dikatakan sebagai pedang bermata dua. Poin pertama adalah menjaga kelestarian nilai- nilai positif yang ada dalam masyarakat, agar pewarisan nilai- nilai masyarakat berlangsung dengan baik. Poin kedua

adalah sebagai institusi yang dapat mendorong perubahan nilai dan tradisi sesuai dengan kemajuan dan tuntutan hidup dan pembangunan. Kedua fungsi ini tampaknya berlawanan, namun sebenarnya keduanya dilakukan secara bersamaan. Oleh karena itu, fungsi kontroversial ini membutuhkan saling pengertian antara sekolah dan masyarakat. Nilai-nilai yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan harus dipertahankan, sedangkan yang tidak sesuai harus diubah. Pelaksanaan fungsi sekolah ini, khususnya sekolah menengah yang berada di tengah-tengah masyarakat terpencil, menjadi tumpuan harapan masyarakat untuk kemajuannya. Untuk dapat menjalankan fungsi tersebut, hubungan sekolah dengan masyarakat harus selalu baik. Dengan demikian, ada kerjasama dan situasi gotong royong antara sekolah dan masyarakat. Selain itu, pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara sekolah, pemerintah, dan masyarakat. Perwujudan tanggung jawab tersebut tidak dapat dilaksanakan manakala hubungan antara sekolah dan masyarakat tidak terjalin dengan baik.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan perpustakaan. Studi pustaka dilakukan dengan cara mengkaji berbagai sumber tentang topik yang sedang dibahas. Peneliti menggunakan berbagai sumber kajian berupa buku teks, jurnal ilmiah, dan artikel ilmiah yang disarikan dari berbagai sumber internet. Jaya mengatakan penelitian kualitatif adalah salah satu metodenya mendeskripsikan informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber, baik sumber lapangan maupun pustaka. Dalam pemetaan dan penulisan gagasan utama dalam hal ini, peneliti merekonstruksi pemahaman dan pengertian serta merumuskan gagasan sentral.

Selain mengumpulkan bahan-bahan materi dari jurnal maupun buku, penulis juga mendapatkan bahan-bahan materi melalui materi yang telah dijelaskan oleh dosen pengampu mata kuliah Administrasi dan Supervisi Pendidikan. Setelah bahan ini dikumpulkan kemudian dipelajari dan memberikan kesimpulan dari hasil analisis terhadap bahan kajian tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Pengertian Administrasi Hubungan Sekolah dan Masyarakat**

Kata “administrasi” berasal dari bahasa Latin yang terdiri dari kata *ad* yang berarti “ke” atau “kepada” dan *ministrare* yang berarti “melayani”, “membantu”, atau

“mengarahkan”., Dapat disimpulkan bahwa kata administrasi adalah suatu kegiatan untuk membantu, melayani. mengarahkan, atau mengatur semua kegiatan dalam mencapai tujuan tertentu. Hubungan sekolah dengan masyarakat pada hakikatnya merupakan suatu sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik di sekolah. sekolah sebagai sistem sosial merupakan bagian integral dari sistem sosial yang lebih besar yaitu masyarakat. Sekolah dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan sekolah atau pendidikan secara efektif dan efisien. Sebaliknya sekolah juga harus menunjang pencapaian tujuan atau pemenuhan masyarakat, khususnya kebutuhan pendidikan. Sehingga jelaslah antara sekolah dan masyarakat harus dibina suatu hubungan yang harmonis (Mulyasa, 2004).<sup>1</sup>

Administrasi Hubungan Sekolah dengan Masyarakat merupakan suatu proses komunikasi antara sekolah dan masyarakat untuk meningkatkan pengertian masyarakat tentang kebutuhan serta kegiatan pendidikan serta mendorong minat dan kerjasama masyarakat dalam peningkatan dan pengembangan sekolah. (Afriansyah, 2019b).

Defini diatas mengandung 3 element penting yaitu, adanya:

- 1) Kepentingan yang sama antara sekolah dan masyarakat.
- 2) Peran penting dalam pengembangan sekolah, untuk memenuhi harapan masyarakat.
- 3) Komunikasi dua arah yang efisien, untuk meningkatkan kerja sama yang baik (Afriansyah, 2019a).

### **Administrasi Hubungan Sekolah dan Masyarakat**

Husemas ialah sebagai hubungan timbal balik antara suatu organisasi (sekolah) dengan masyarakatnya.<sup>2</sup> Menurut Kindred Leslie, dalam bukunya “School Public Relation” mengemukakan pengertian hubungan sekolah dengan masyarakat sebagai berikut: “hubungan sekolah dengan masyarakat adalah suatu proses komunikasi antara sekolah dengan masyarakat untuk berusaha menanamkan pengertian warga masyarakat tentang kebutuhan dari karya pendidikan serta pendorong minat dan tanggung jawab masyarakat dalam usaha memajukan sekolah”. Sekolah dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan sekolah atau pendidikan secara efektif dan efisien. Hubungan sekolah dengan masyarakat pada hakikatnya merupakan suatu sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik di sekolah. Sebaliknya sekolah juga harus menunjang pencapaian tujuan

---

<sup>1</sup> Mulyasa. (2004). Manajemen Berbasis Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya.

<sup>2</sup> (Maisaroh, Administrasi dan Supervisi Pendidikan, 2020)

atau pemenuhan masyarakat, khususnya kebutuhan pendidikan. Sehingga jelaslah antara sekolah dan masyarakat harus dibina suatu hubungan yang harmonis. Dapat disimpulkan bahwa humas/publik relation adalah aktivitas yang menghubungkan antara organisasi dengan masyarakat (public) demi tercapainya tujuan organisasi dan harapan masyarakat dengan produk yang dihasilkan.

### **Hubungan Sekolah dengan Keluarga/ Orangtua**

Pertama sekali tentunya seorang anak mendapatkan pendidikan dari rumah/ keluarga. Mulai dari belajar berbicara, jalan, dan hal-hal sederhana lainnya seorang anak mendapatkan lebih dulu di dalam keluarga. Hubungan sekolah dengan keluarga/ orang tua siswa dapat dilakukan dalam berbagai bidang kehidupan seperti proses belajar mengajar, pengembangan bakat, pendidikan mental dan kebudayaan.<sup>3</sup>

Kerjasama dalam bidang proses belajar mengajar dimaksudkan untuk memberikan bantuan dan kemudahan belajar kepada peserta didik, misalnya dalam mengerjakan pekerjaan rumah orang tua harus membantu menjelaskan hal-hal yang belum diketahui oleh anak-anak. Jika seorang anak belum mengerti tugas yang diberikan saat di sekolah maka orang tua harus menanyakan kepada gurunya sehingga dapat membantu kelancaran proses belajar mengajar seorang anak.

Kerjasama dalam bidang pengembangan bakat dimaksudkan untuk mengembangkan bakat peserta didik agar dapat berkembang dengan baik. Hal ini penting karena pada dasarnya waktu belajar peserta didik di sekolah sangat terbatas sehingga pengembangan bakat ini tidak dapat dilakukan dengan baik. Sehubungan dengan itu, guru bisa memberitahukan kepada orang tua peserta didik mengenai bakat atau potensi anak yang perlu dibina dan dikembangkan di rumah/ dalam keluarga. Pembinaan dan pengembangan bakat peserta didik di rumah dapat dilakukan langsung oleh orang tua, keluarga, atau di lembaga- lembaga pendidikan di luar sekolah seperti les kursus. Dengan demikian bakat peserta didik yang belum berkembang di dalam sekolah dapat disalurkan oleh orang tua. Hal ini juga merupakan cara yang paling efektif untuk mencegah kenakalan peserta didik dan kecenderungan keterlibatan mereka dalam hal-hal yang negatif.

### **Hubungan Sekolah dan Masyarakat**

Secara umum orang dapat mengatakan apabila terjadi kontak pertemuan dan lain-lain antara sekolah dengan orang di luar sekolah adalah kegiatan hubungan sekolah

---

<sup>3</sup>(Mulyasa, Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah, 2022)

dengan masyarakat, yang dimaksudkan dalam uraian disini tidak sesederhana pengertian tersebut. Epstein dkk (2009) menyatakan hubungan sekolah dengan masyarakat adalah sebagai bentuk kemitraan (partnership) sebagai hubungan antara sekolah dengan individu masyarakat, organisasi dan business yang bertujuan secara langsung atau tidak langsung untuk meningkatkan dan mengembangkan sosial, emosional dan fisik anak/ siswa.<sup>4</sup>

Dari pengertian di atas jelas terlihat bahwa hubungan sekolah dengan masyarakat dapat bersifat individual atau kelompok masyarakat. Kegiatan ini diarahkan untuk membantu perkembangan anak tidak hanya secara fisik, tetapi juga sosial dan emosional sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak. Bahkan lebih luas lagi hubungan sekolah masyarakat dan orangtua murid juga dapat menumbuhkan aspek intelektual anak. Artinya, pertumbuhan yang diperlukan bagi anak sesuai kebutuhan perkembangannya memerlukan dukungan masyarakat baik Individual maupun kelompok. Pengertian sederhana tentang hubungansekolah dan masyarakat yaitu sebagai suatu proses kegiatan menumbuhkan dan membina saling pengertian kepada masyarakat dan orangtua murid tentang visi dan misi sekolah, program kerja sekolah, masalah- masalah yang dihadapi serta berbagai aktivitas sekolah lainnya.

Tujuan Hubungan masyarakat dengan sekolah dikemukakan oleh L.Hagman (Suriansyah, 2001), untuk memajukan program pendidikan, apa program sekolah dan apa kaitannya dengan kepentingan masyarakat perlu dipahami mereka secara jelas dan benar dan untuk mengembangkan kebersamaan dan kerjasama yang erat, sehingga segala permasalahan dan lain-lain dapat dilakukan secara bersama dan dalam waktu yang tepat. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan sekolah/ lembaga pendidikan dengan masyarakat sebenarnya bertujuan untuk meningkatkan:

- a) Kualitas pembelajaran. Kualitas lulusan sekolah dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotor hanya akan dapat tercipta melalui proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas yang berkualitas. Tidak akan ada kualitas lulusan yang baik tanpa proses pembelajaran yang baik. Kualitas proses pembelajaran ditentukan oleh berbagai aspek tidak hanya oleh guru semata tetapi merupakan akumulasi dari berbagai faktor termasuk faktor orangtua murid.
- b) Kualitas hasil belajar siswa. Kualitas belajar siswa akan tercapai apabila terjadi kebersamaan persepsi dan tindakan antara sekolah, masyarakat dan orangtua siswa. Dengan demikian dukungan mereka akan semakin besar. Besarnya dukungan orangtua

---

<sup>4</sup>(Suriansyah, Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat, 2015)

terhadap proses pendidikan dan pembelajaran ini akan dapat memberikan kontribusi kepada sekolah dalam mengatasi masalah- masalah pembelajaran yang dihadapi sekolah. Karena itu peningkatan kemitraan sekolah dengan orangtua murid dan masyarakat merupakan prasyarat yang tidak dapat ditinggalkan dalam konteks peningkatan mutu hasil belajar.

- c) Kualitas pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Pertumbuhan dan perkembangan peserta didik akan dapat optimal apabila ditangani secara bersama antara sekolah dengan orangtua murid. Karena banyak hal khususnya data dan informasi tentang anak yang diperlukan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak justru berada di orangtua. Tanpa informasi yang tepat dan akurat, maka upaya bantuan yang diberikan akan sangat mungkin tidak tepat.
- d) Kualitas masyarakat (orangtua murid) itu sendiri. Kualitas masyarakat akan dapat dibangun melalui proses pendidikan dan hasil pendidikan yang handal. Lulusan yang berkualitas merupakan modal utama dalam membangun kualitas masyarakat di masa depan.

Adapun teknik- teknik yang digunakan dalam melaksanakan pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat yaitu 1) teknik pertemuan kelompok seperti pertemuan rapat akhir tahun dan rapat tahun ajaran baru, 2) teknik pertemuan individual yang dilaksanakan dengan mengundang wali siswa ke sekolah jika anaknya memiliki masalah di sekolah, mengundang komite sekolah maupun tokoh masyarakat untuk membahas permasalahan yang terjadi di sekolah, 3) teknik publikasi dengan membagikan selebara ataupun menempel informasi di mading sekolah, bertujuan untuk memberikan informasi maupun arahan kepada siswa.<sup>5</sup>

### **Proses Administrasi Hubungan Sekolah dan Masyarakat**

Berikut adalah proses dari hubungan sekolah dan masyarakat :

- a. Penyusunan program

Penyusunan program husemas memerhatikan dana yang tersedia, ciri masyarakat, daerah jangkauan, sarana atau media, dan teknik yang akan dilaksanakan dalam mengadakan hubungan dengan masyarakat. Jika perencanaan tidak memerhatikan hal- hal tersebut, dikhawatirkan kegiatan tersebut tidak akan mencapai sasaran yang diinginkan.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Syifa Nurfajriah, Pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat untuk meningkatkan mutu Pendidikan di sekolah dasar. (Bandung: Kependidikan Dasar, 2021) 142.

<sup>6</sup><https://www.languafie.com/2022/07/administrasi-hubungan-sekolah-dan-masyarakat.html> 26 Nov 2022

b. Pelaksanaan atau pengorganisasian

Pada dasarnya semua komponen sekolah dan pelaksanaan husemas. Oleh karena itu, tugas-tugas mereka perlu dipahami dan ditata, sehingga penyelenggara husemas dapat berjalan efektif dan efisien. Dalam pelaksanaan husemas perlu diperhatikan koordinasi antara berbagai bagian dan kegiatan, dan di dalam penggunaan waktu perlu adanya sinkronisasi.

c. Pengawasan

Pengawasan pada administrasi hubungan sekolah dan masyarakat dapat berupa evaluasi. Husemas dapat dievaluasi melalui dua kriteria, yaitu: (a) efektivitas, yaitu sejauh apa tujuan tercapai, dan (b) efisiensi, yaitu mengenai sumber dan potensi dengan baik.

### **Peran Personil Sekolah dalam Administrasi Hubungan Sekolah dan Masyarakat**

Guru merupakan kunci penting dalam kegiatan husemas di sekolah menengah.

Ada beberapa hal yang dapat dilakukan guru dalam kegiatan husemas itu, yaitu:

- a. Membantu sekolah dalam melaksanakan teknik- teknik husemas.
- b. Membuat dirinya lebih baik lagi dalam bermasyarakat. Guru adalah tokoh milik bagi masyarakat, tingkah laku yang dilakukan guru di sekolah dan di masyarakat menjadi sesuatu yang sangat penting karena guru menjadi panutan di masyarakat.
- c. Dalam melaksanakan semua itu guru harus melaksanakan kode etikny. Kode etik guru merupakan aturan atau rambu- rambu yang perlu diikuti dan tidak boleh dilanggar oleh guru.

### **KESIMPULAN**

Administrasi adalah suatu kegiatan untuk membantu, melayani, mengarahkan atau mengatur semua kegiatan dalam mencapai tujuan tertentu. Hubungan Sekolah dengan Keluarga/ Orangtua Yaitu Kerjasama dalam bidang proses belajar mengajar dimaksudkan untuk memberikan bantuan dan kemudahan belajar kepada peserta didik, Kerjasama dalam bidang pengembangan bakat dimaksudkan untuk mengembangkan bakat peserta didik agar dapat berkembang dengan baik. Hubungan sekolah dengan masyarakat dapat bersifat individual atau kelompok masyarakat. Kegiatan ini diarahkan untuk membantu perkembangan anak tidak hanya secara fisik, tetapi juga sosial dan emosional sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak. Bahkan lebih luas lagi hubungan sekolah masyarakat dan orangtua murid juga dapat menumbuhkan aspek intelektual anak. Artinya, pertumbuhan yang diperlukan bagi anak sesuai kebutuhan perkembangannya

memerlukan dukungan masyarakat baik individual maupun kelompok. Tujuan Hubungan masyarakat dengan sekolah yaitu untuk memajukan program pendidikan. Apa program sekolah dan apa kaitannya dengan kepentingan masyarakat perlu dipahami mereka secara jelas dan benar dan untuk mengembangkan kebersamaan dan kerjasama yang erat, sehingga segala permasalahan dan lain-lain dapat dilakukan secara bersama dan dalam waktu yang tepat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Mulyasa. (2004). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maisaroh, siti. Danuri. 2020. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Palembang Sumsel: Tunas Gemilang Press.
- Mulyasa. 2022. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rohyana, Aang. Mumu. *Hubungan Kualitas Kerja Sama Sekolah dan Orangtua Dengan Intensitas Usaha Belajar Siswa di SMP Negeri Kota Tasikmalaya*. Vol 1, No. 1, 2019.
- Suriansyah, Ahmad. 2015. *Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat*. Yogyakarta: Rajawali Press.
- Nurfajriah, Syifa.2021. *Pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat untuk meningkatkan mutu Pendidikan di sekolah dasar*. Bandung: Kependidikan Dasar.
- Bima Mhd Ghaluh. 2022. "*Administrasi Hubungan Sekolah dan Masyarakat (Husemas): Pengertian, Prinsip, Proses, dan Peran Personil Sekolah*" <https://www.languafie.com/2022/07/administrasi-hubungan-sekolah-dan-masyarakat.html> pada 26 November 2022 pukul 19.40.